

e-craft

| DISPORAPAR JAWA TEGAH |

Jadwal Kapal Feri Siginjai JPR-KRJW			
Hari	Rute	Berangkat	Sampal
Senin	Jepara-Karimunjawa	07:00	12:00
Selasa	Karimunjawa-Jepara	07:00	12:00
Rabu	Jepara-Karimunjawa	07:00	12:00
Kamis	Karimunjawa-Jepara	07:00	12:00
Jumat	Jepara-Karimunjawa	06:30	11:30
	Karimunjawa-Jepara	12:30	17:30
Sabtu	Jepara-Karimunjawa	07:00	12:00
Minggu	Karimunjawa-Jepara	07:00	12:00

www.tourkarimunjawa.net

■ EDISI 1 | 23 SEPTEMBER 2018



Optimalkan Potensi Wisata, Disporapar Gelar Festival Karimunjawa 2018

Bandara Dewandaru
Berbenah, Maskapai
Mulai Garap
Penerbangan Langsung

Barikan Kubro
Diharapkan
Dongkrak Wisata
Karimunjawa

Optimalkan Potensi Wisata, Disporapar Gelar Festival Karimunjawa 2018



JoSS, SEMARANG - Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Jawa Tengah terus mengoptimalkan potensi wisata guna meningkatkan jumlah wisatawan baik domestik maupun mancanegara ke Jawa Tengah, Festival Karimunjawa 2018 salah satunya.
Kabid Pemasaran Disporapar Jawa

Tengah, Alamsyah mengatakan jumlah wisatawan di Jateng pada tahun ini ditargetkan 1 juta pengunjung, sedangkan pada posisi Agustus 2018 mencapai hampir 800.000 pengunjung baik mancanegara maupun domestik.

Dia menambahkan dengan optimalisasi potensi wisata di Jawa Tengah

melalui penyelenggaraan even dan promosi pariwisata, pihaknya optimistis hingga akhir tahun ini target tersebut dapat dipenuhi.

Menurut dia, sedikitnya 180 even pariwisata telah diagendakan dan terrealisasi pada tahun ini, jumlah tersebut naik signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sekitar 100 even pariwisata.

"Kami terus mendorong industri pariwisata di Jateng melalui sejumlah even yang diharapkan mampu mengangkat potensi kekayaan budaya dan sumber daya alam di wilayah ini. Sehingga target 1 juta pengunjung bisa terpenuhi," katanya dalam konferensi pers Festival Karimunjawa 2018 di Semarang, Selasa (25/9).

Dia menjelaskan Disporapar bekerjasama dengan Komunitas Karimunjawa dan Pemerintah Kabupaten Jepara, menggelar Festival Karimunjawa 2018 Selasa (25/9) sampai Minggu (30/9) mendatang.

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) RI, lanjut Alamsyah, telah menetapkan Karimunjawa sebagai salah satu Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN). Tempat wisata di Kabupaten Jepara ini termasuk daya tarik wisata di Jateng yang digemari wisatawan mancanegara (Wisman).

"Untuk itu, kekayaan budaya dan potensi sumber daya alam di Karimunjawa layak kita festivalkan," ujarnya.

Dalam festival tersebut sedikitnya ada 26 acara yang akan diselenggarakan diantaranya pada Selasa (25/9) Aksi Sapa Pesona, pada Rabu (26/9) Pentas Wayang Kulit, Kamis (27/9) akan digelar expo produk unggulan dan festival kuliner, work shop dan lomba perahu hias, workshop pariwisata, tarian dan music, serta perform grup band Andromeda.

Pada Jumat (28/9) ada senam maumere, lomba nyanyi, expo produk Karimunjawa 2018, lomba blogger dan fotografi, sarasehan 'Goes to Sail 2018', lomba mancing Nasional, reog Barongan, dan Karimunjawa bergoyang. Untuk Sabtu (29/9) akan digelar final menyanyi, gala dinner, tari egreg pesisiran (tarian sambutan Gubernur), pencanangan Festival Karimunjawa, CongRock- Reagee beach.

Dan pada Minggu (30/9) akan diramaikan dengan campursari, walking fun beach Karimunjawa, lawak jawa, dan pembagian doorprize.

Rencananya, Festival Karimunjawa secara resmi akan dibuka oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, pada Kamis (27/9) di Alun-alun Karimunjawa, bersamaan dengan Expo Produk Unggulan dan Festival Kuliner. (Ina)

Bandara Dewandaru Berbenah, Maskapai Mulai Garap Penerbangan Langsung

JoSS, JEPARA - Bandar Udara Dewandaru, Kepulauan Karimunjawa, Jepara, Jawa Tengah, terus dibenahi untuk menunjang akses ke lokasi wisata ini. Menanti lebih banyak maskapai dan penyedia jasa wisata terbang ke Karimunjawa.

Kebudayaan Bandara Dewandaru membuka dan menambah akses ke tujuan wisata unggulan Jateng ini yang selama ini mengandalkan transportasi laut. Dewandaru, berada di Pulau Kemujan, dibangun sejak 1991 dan Dewandaru beroperasi pada 1994.

Maskapai seperti Deraya dan Susi Air pernah membuka penerbangan ke Dewandaru. Saat ini, ada dua maskapai yang beroperasi.

Maskapai Airfast membuka jalur Surabaya-Karimunjawa dalam empat hari. Satu hari untuk berangkat, satu hari berikutnya untuk pulang. Dengan model carter, kapasitas pesawat perintis ini hanya 13 kursi.

Dalam sebulan ini, maskapai Nam Air juga terbang dari Bandara Ahmad Yani, Semarang, ke Karimunjawa. Jadwalnya dua kali dalam sepekan yakni Jumat dan Minggu dengan satu hari untuk pergi pulang. Kapasitas penerbangan ini 40-50 kursi. Saat ini, Nam Air tengah membuka tarif promo, Rp550 ribu. Tarif reguler mencapai Rp800 ribu.

Selama ini, bandara Dewandaru lebih banyak digunakan untuk pesawat carter wisatawan asing, terutama tamu Kura-kura Resort di Pulau Kura-kura, Karimunjawa. Pesawat pribadi juga diperbolehkan mendarat dan terbang di Dewandaru namun harus izin terlebih dahulu.

Petugas Kementerian Perhubungan Nur Rahman di Dewandaru menyebut pesawat yang bisa dilayani di bandara ini memang baru pesawat kecil seperti perintis

dan ATR dengan kapasitas terbatas. "Landasan bandara ini masih pendek baru 1200 meter," ujar dia.

Tahun ini, landasan diperpanjang lagi 300 meter. Di ujung landasan, seperti disaksikan Gatra.com, sejumlah alat berat memang terus bekerja mengeruk tanah di sana. Dari lahan desa dan jalan darat, tanah dikeruk hingga sedalam 7meter hingga 8 meter agar lurus dengan landasan pacu bandara.

"Kami berharap airlines-airlines lain juga membuka penerbangan ke Karimunjawa," ujar Rahman yang bertugas di Dewandaru sejak 2009.

Pelaku jasa perjalanan wisata dari Semarang, Lilik Riyanto, mengatakan penerbangan ke Karimunjawa lebih banyak diisi wisatawan mancanegara. "Untuk wisatawan domestik belum," ujar pengurus Paguyuban Pelaku Wisata (PPW) Jawa Tengah ini.

Selama ini penerbangan Semarang-Karimunjawa menjadi satu dengan paket wisata eksklusif seperti ke Kura-kura Resort. Hanya untuk wisata dalam sehari semalam, termasuk untuk penerbangan pulang pergi, tarifnya mencapai Rp3,5 juta per orang.

"Beberapa turis mengombinasikan, berangkat naik pesawat pulang pakai kapal, supaya bisa lebih lama di Karimunjawa," kata pemilik biro travel Ataya ini.

Pengusaha jasa travel lain, Agus Bintoro, juga mengatakan pengguna jasanya masih memilih menggunakan transportasi laut daripada pesawat. Dengan begitu, berwisata di Karimunjawa jadi lebih lama dengan biaya terjangkau.

"Tarif pesawatnya masih berat," kata pengurus PPW dari biro perjalanan Kinarya, Semarang, ini saat mengunjungi Bandara Dewandaru bersama Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Jateng.

Barikan Kubro Diharapkan Dongkrak Wisata Karimunjawa

SEMARANG - Sejumlah kesiapan dilakukan menyongsong pembukaan Barikan Kubro Karimunjawa yang mulai berlangsung Rabu (19/9) hari ini di Balai Desa Karimunjawa. Pada hari ini dilaksanakan sarasehan di Aula Desa Karimunjawa sebagai bentuk kerukunan warga setempat.

Kepala Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah Urip Sihabudin melalui Kabid Pemasaran Alamsyah mengatakan, puncak Barikan akan dilaksanakan pada Kamis (20/9) besok dengan ritual kirab tumpeng dan Tarian Minogoro kolosal.

"Barikan merupakan kearifan lokal masyarakat Karimunjawa yang selalu kita dukung sebagai salah satu keragaman tradisional dan sarana untuk mendongkrak wisata kepulauan di Jawa Tengah," terangnya.

Acara unik pun dilaksanakan dalam rangkaian prosesi barikan di Karimunjawa. Salah satunya adalah kirab tumpeng yang diadakan tepat pada Kamis Pon pada sore hari menjelang Jumat Wage. Ritual dilaksanakan dengan membawa tumpeng-tumpeng kecil di setiap perempatan desa.

Tumpeng tersebut juga dilengkapi dengan beberapa butir telur ayam, garam, dan kacang hijau yang diletakkan pada gelaran tikar. Warga kemudian berdoa

bersama dan saling melempar pucuk tumpeng satu dengan yang lainnya. "Tujuannya sebagai simbol menolak bala," terang Alamsyah.

Lebih lanjut dikatakan, tradisi tersebut dilestarikan sebagai budaya menjaga persatuan dan kesatuan warga di kepulauan Karimunjawa. "Barikan Kubro merupakan akumulasi tradisi bulanan yang jatuh pada bulan Sura, hari Kamis Pon menjelang Jumat Wage," jelasnya.

Pada Barikan Kubro, tumpeng dibuat lebih besar dihiasi dengan berbagai macam sayuran, lauk dan buah. Ritual hampir sama dengan barikan seperti biasanya, hanya ditambah dengan acara tumpeng diarak keliling kampung menuju pelabuhan rakyat.

Selanjutnya di pelabuhan rakyat dilakukan pemotongan tumpeng oleh petinggi desa dan diserahkan kepada Camat Karimunjawa untuk dilarung ke laut.

Ketua Panitia Rofnuh mengatakan pembukaan diawali dengan pemulukan gong yang dilakukan petinggi Karimunjawa Arif Rahman. Dilanjutkan dengan transplantasi terumbu karang dengan membawa bagan besi yang sudah dibuat sebelumnya berjumlah tiga buah berbentuk tumpeng ke lokasi pulau menjangkan kecil.



Menghargai Karya Batik

Karena prosesnya membatik memerlukan waktu yang lumayan lama, setiap kerumitan dalam goresan canting yang membentuk motif ini akan lebih dihargai, tak hanya oleh pembuatnya namun juga masyarakat luas. Tak heran jika batik tulis dengan motif yang khas dijual dengan nominal yang tinggi.

Nah ini dia keseruan yang bakal kamu alami saat belajar membatik, mengisi waktu luang dengan lebih mengenal budaya bangsa dan melatih kreatifitas, kenapa tidak?